

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 30 Sungai Raya

Putri Pertiwi ¹, Samiyah ²

Stit Darul Ulum Kubu Raya

*Correspondence: putripertiwi385@gmail.com

Abstract

The leadership of a school principal plays a crucial role in improving the quality of education. This article aims to explore how the principal of SDN 30 Sungai Raya uses their leadership to enhance educational quality. The research method used is qualitative with a case study approach. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation. The research results show that the principal of SDN 30 Sungai Raya implements various strategies such as professional development for teachers, improvement of school facilities, and active participation in community activities to achieve educational quality improvement.

Article History

*Submitted: 16 September 2024
Accepted: 22 September 2024
Published: 23 September 2024*

Key Words

Leadership, Educational Quality, School Principal, SDN 30 Sungai Raya

Abstrak

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kepala sekolah SDN 30 Sungai Raya menggunakan kepemimpinannya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SDN 30 Sungai Raya menerapkan berbagai strategi seperti pengembangan profesional guru, peningkatan fasilitas sekolah, dan partisipasi aktif dalam kegiatan komunitas untuk mencapai peningkatan mutu pendidikan.

Sejarah Artikel

*Submitted: 16 September 2024
Accepted: 22 September 2024
Published: 23 September 2024*

Kata Kunci

Kepemimpinan, mutu pendidikan, kepala sekolah, SDN 30 Sungai Raya

Pendahuluan

Kepemimpinan merupakan aspek yang penting atau sangat penting di sebuah lembaga. Dengan adanya kepemimpinan di sebuah lembaga maka akan ikut menentukan kesuksesan dari lembaga tersebut. Contoh di sebuah organisasi maka seorang pimpinan menentukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi, dengan begitu aspek manajemen di lembaga tersebut akan terurus.

Alifuddin (2012) menyatakan bahwa Konsep mutu sekarang sudah berkembang ke arah kepuasan pelanggan. Organisasi dalam menyediakan produk atau jasa harus sesuai persyaratan yang diekspresikan oleh pelanggan. Organisasi perlu terus menerus menciptakan ide baru atau inovasi untuk memenuhi persyaratan tersebut.

Pendidikan yang bermutu sangat penting dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan unggul secara intelektual, karakter, moral, maupun spiritual. Sekolah sebagai suatu Lembaga Pendidikan menghadapi dua tuntutan yaitu tuntutan dari masyarakat dan tuntutan dunia usaha. Hal yang menjadi tuntutan yaitu tentang masalah rendahnya mutu pendidikan dan masalah relevansi terhadap perkembangan kebutuhan masyarakat di era globalisasi yang semakin terbuka. Pendidikan yang memiliki mutu yang baik mampu menjadikan sebuah bangsa memiliki daya saing tinggi (Sihite & Saleh, 2019).

Menurut (Cepi Triana, 2015) mutu pendidikan adalah kepuasan penerima jasa pendidikan terhadap layanan pendidikan. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mengacu pada masukan, proses, luaran, dan dampaknya. Mutu masukan dapat dilihat dari beberapa sisi. Pertama, kondisi baik atau tidaknya masukan sumber daya manusia, seperti kepala sekolah, guru, staf atau tata usaha, dan siswa. Kedua, memenuhi atau tidaknya kriteria masukan material

berupa alat peraga, buku-buku, kurikulum, prasarana, sarana sekolah, dan lain-lain. Ketiga, memenuhi atau tidaknya kriteria masukan yang berupa perangkat lunak, seperti peraturan, struktur organisasi, diskripsi kerja. Keempat, mutu masukan yang bersifat harapan dan kebutuhan, seperti visi, motivasi, ketekunan, dan cita-cita.

Kepemimpinan adalah terjemahan dari kata *leadership* yang berasal dari kata *leader*. Pemimpin (*leader*) ialah orang yang memimpin sedangkan pimpinan merupakan jabatannya. Menurut (Agustinus Hermino, 2014) bahwa kepemimpinan merupakan sifat yang dimiliki oleh seseorang yang oleh karena tugas yang diembannya berusaha untuk memberikan pengaruh kepada pengikutnya (*follower*) dengan mematuhi terhadap apa yang menjadi instruksi dari orang yang memimpinya.

(Mukhtar dan Iskandar, 2009) berpendapat bahwa kepemimpinan adalah merupakan suatu proses mempengaruhi yang dilakukan oleh seseorang dalam mengelola anggota kelompoknya untuk mencapai tujuan organisasai. Menurut (Kompri, 2015) kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi orang, agar mau berusaha mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Lebih lanjut (Sudarwan Danim, 2015) mendefenisikan kepemimpinan adalah setiap tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengkoordinasi dan memberi arah kepada individu atau kelompok yang lain yang bergabung dalam wadah tertentu untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pendidikan adalah salah satu faktor utama yang menentukan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaga pendidikan dasar memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan bahwa proses pendidikan berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan. Penelitian ini berfokus pada peran kepala sekolah SDN 30 Sungai Raya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Mutu pendidikan akan berkualitas apabila ditunjang oleh komponen pendidikan yang memadai. Komponen-komponen tersebut menjadi masukan (*input*) untuk di proses sehingga menghasilkan keluaran (*output*) dan *outcome* (dampak) yang unggul. Meningkatkan kualitas pendidikan (sekolah) tidaklah mudah, untuk mencapai kualitas yang baik tidak selalu identik dengan besarnya dana yang dikeluarkan, letak sekolah di desa ataupun di kota, Negeri ataupun swasta namun sangat ditentukan oleh bagaimana sekolah memberikan kualitas pelayanan kepada peserta didik sehingga menghasilkan peserta didik yang berkualitas.

Kepemimpinan pendidikan adalah proses di mana kepala sekolah mempengaruhi, memotivasi, dan mengarahkan guru dan staf untuk mencapai tujuan pendidikan. Mutu pendidikan dapat dilihat dari berbagai aspek, termasuk prestasi siswa, kualitas pengajaran, dan fasilitas pendidikan. Kepemimpinan yang efektif seringkali dihubungkan dengan peningkatan mutu pendidikan karena kepala sekolah yang kompeten dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pengembangan profesional guru.

Hasil dan Pembahasan

Keberhasilan sekolah merupakan keberhasilan kepala sekolah. Kepala sekolah berasal dari dua kata yaitu Kepala dan Sekolah. Kata Kepala mempunyai arti ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan Sekolah dapat diartikan sebagai sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran (Wahjosumidjo, 2002). Dengan demikian secara sederhana kepala sekolah dapat dijelaskan sebagai seorang tenaga profesional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi serta siswa menerima pelajaran. Kata pemimpin dari rumusan tersebut mengandung makna luas, yaitu kemampuan untuk menggerakkan segala sumber yang ada pada suatu sekolah sehingga

dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Wahjosumidjo, 2002).

1. Kepala Sekolah sebagai educator.

Kepala Sekolah menjelaskan, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di SDN 30 Sungai Raya maka senantiasa memposisikan dirinya sebagai educator, yang diwujudkan dengan cara memberi didikan baik secara berkelompok maupun secara personal. Didikan yang dilakukan secara berkelompok adalah dengan memberi edukasi tentang penerapan pembelajaran dalam kelas yang berbasis pedoman RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Karena RPP telah disusun sedemikian rupa sesuai kurikulum yang jikalau diterapkan secara optimal dan konsisten oleh para guru, maka peserta didik akan terbantu dengan memiliki konsep pemahaman yang benar sesuai materi yang diajarkan guru dalam kelas. Selain itu edukasi yang dilakukan secara personal diterapkan oleh Kepala Sekolah, jikalau terdapat guru-guru tertentu yang masih membutuhkan bimbingan serta arahan cara menjalankan tugas secara maksimal tanpa menelantarkan kelengkapan administrasi dan tugas-tugas tambahan yang diembannya. Kepala Sekolah menambahkan, edukasi sangat penting bagi peningkatan kualitas guru di sekolah sehingga berdampak pada semakin tingginya daya saing sekolah di SDN 30 Sungai Raya.

2. Pengembangan Profesional Guru

Kepala sekolah SDN 30 Sungai Raya secara rutin mengadakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kompetensi guru. Program pengembangan profesional ini mencakup berbagai topik seperti metode pengajaran, penggunaan teknologi dalam kelas, dan evaluasi pembelajaran.

3. Peningkatan Fasilitas Sekolah

Kepala sekolah berperan aktif dalam mencari sumber daya dan dana untuk memperbaiki fasilitas sekolah. Beberapa upaya yang dilakukan antara lain adalah perbaikan ruang kelas, penyediaan alat peraga pendidikan, dan peningkatan sarana teknologi informasi.

4. Partisipasi dalam Kegiatan Komunitas

Kepala sekolah juga mendorong partisipasi aktif sekolah dalam kegiatan komunitas. Hal ini menciptakan hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat sekitar, yang pada gilirannya mendukung berbagai program pendidikan di sekolah.

5. Manajemen Sekolah yang Efektif

Kepala sekolah menerapkan manajemen yang transparan dan akuntabel. Setiap keputusan yang diambil didasarkan pada musyawarah bersama antara kepala sekolah, guru, dan komite sekolah. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan kooperatif.

Mutu pendidikan dapat terwujud dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi antara lain berasal dari kepemimpinan kepala sekolah dalam memimpin dan menstimulasi guru dan karyawan. Kepala sekolah harus mampu mengoptimalkan peran strategisnya dalam pengelolaan organisasi sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan satu kesatuan kemampuan dan sifat kepribadian termasuk kewibawaan untuk dijadikan sarana dalam rangka meyakinkan yang dia pimpin untuk mau melaksanakan tugas-tugas yang diberikan dengan rela, penuh semangat dan tanpa paksaan. Selain itu, sifat yang diperlukan seorang pemimpin yaitu kemampuan menyesuaikan diri terhadap situasi, selalu siap terhadap lingkungan social, berorientasi kepada cita-cita keberhasilan, tegas, kerjasama, dan percaya diri. Keterampilan kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan kerjasama, memotivasi dan rasa kekeluargaan yang baik. Keterampilan kepemimpinan kepala sekolah dalam mempengaruhi bawahannya untuk melaksanakan tugas sebaik-baiknya yakni dengan

memberikan contoh teladan dan memberikan bimbingan serta motivasi kepada guru agar dapat melaksanakan tugas dengan sebaikbaiknya (Nurani & Sarino, 2017; Suyitno, 2021). Kepemimpinan kepala sekolah merupakan suatu lokomotif yang mampu menggerakkan sekolah untuk memiliki kualitas yang baik (Ferry & Ahrens, 2016; Liu et al., 2016). Kepala sekolah yang baik mampu menumbuhkan budaya sekolah serta mendisiplinkan, menjadi seorang partner kerja, menciptakan kerja sama antarsemua warga sekolah untuk membentuk suasana lingkungan sekolah yang bersahabat dan memiliki tujuan. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah mampu meningkatkan mutu pendidikan dengan caranya memimpin sebuah sekolah. Temuan ini diperkuat dengan temuan sebelumnya yang menyatakan kepemimpinan kepala sekolah dapat mempengaruhi mutu pendidikan (Fitriyah & Santosa, 2020; Kurniawati et al., 2020; Wijania, 2017). Kepemimpinan kepala sekolah yang berkualitas akan mempengaruhi prestasi siswa (Coelli & Green, 2012; Grissom et al., 2015). Kepemimpinan kepala sekolah dapat meningkatkan motivasi guru (Kara & Ertürk, 2015), kepercayaan diri guru (S. Liu et al., 2016). Dari hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, motivasi guru dan prestasi belajar siswa. Kinerja guru, motivasi dan prestasi belajar yang baik akan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Jadi, kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan menghasilkan sebuah kinerja warga sekolah yang baik juga yang tentunya akan memengaruhi mutu pendidikan. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa masih dibutuhkan sebuah program supervisi untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kinerja kepala sekolah dalam menyelesaikan tugas.

Kesimpulan

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di SDN 30 Sungai Raya. Melalui pengembangan profesional guru, peningkatan fasilitas, partisipasi aktif dalam kegiatan komunitas, dan manajemen sekolah yang efektif, kepala sekolah mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkualitas. Penelitian ini menunjukkan pentingnya peran kepala sekolah dalam mencapai tujuan.

Referensi

- Agustinus Hermino. 2014. *Kepemimpinan Pendidikan Di Era Globalisasi*. Pustaka Pelajar
- Alifuddin Moh. 2012. *Reformasi Pendidikan: Strategi Inovatif Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jakarta Timur: MAGNAScript Publishing.
- Cepi Triatna 2015. *Pengembangan Manajemen Sekolah*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Ferry, L. Ahrens, T. 2016. *Leadership Style and Job Satisfaction in Higher Education Institutions*. *International Journal of Educational Management*, 30, 140–164
- Fitriyah, I. Santosa, A. B. 2020. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 untuk Meningkatkan Mutu Sekolah*. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(1), 65–70.
- Komri. 2015. *Manajemen Sekolah Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Kurniawati E, Arafat Y, Puspita Y. 2020. *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah*. *Journal of Education Research*, 1(2), 134– 137.
- Liu. S, Hallinger P, Feng D. 2016. *Supporting the professional Learning of Teachers in China: Does Principal Leadership Make a Difference? Teaching and Teacher Education*, 59, 79–91.

- Mukhtar dan Iskandar. 2009. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. GP Press. Jakarta
- Nurani, R. T, Sarino A. 2017. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi AkademiK, dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran
- Sudarwan Danim. 2015. *Visi Baru Manajemen Sekolah Dari unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Cetakan Kelima. Bumi Aksara. Jakarta
- Suyitno, S. 2021. *Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Peran Komite terhadap Efektivitas Manajemen Berbasis Sekolah*. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1564–1576.
- Wahjosumidjo, 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persad
- Wijania, I. W. 2017. *Kontribusi Kepemimpinan Pelayan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(4), 176–184.